

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Inovasi di dalam bidang pendidikan tentu saja diperlukan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran di era digital. Inovasi dalam bidang pendidikan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi akan membawa perubahan yang berdampak bagi masyarakat yang menjadi target dari inovasi tersebut. Untuk melihat bagaimana sebuah inovasi dapat memberikan dampak bagi masyarakat dapat dilihat dari penelitian terdahulu. Salah satu penerapan inovasi dalam bidang pendidikan yakni penerapan program *E-learning*. Pembelajaran secara virtual atau *E-learning* mengacu pada penerapan teknologi informatika dalam meningkatkan proses belajar mengajar (Pinho et al., 2021).

Upaya penelitian dilakukan oleh peneliti (Yeo et al., 2021) untuk mengetahui dampak penerapan *E-learning* terhadap dinamika populasi siswa selama wabah Covid-19, peneliti asal Singapura melakukan penelitian terhadap mahasiswa dari National University of Singapore, yang merupakan universitas terbesar berdasarkan pendaftaran mahasiswa di Singapura. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut berasal dari NUS Institute for Applied Learning Sciences and Educational Technology. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari kelas yang ada di NUS diubah menjadi metode pembelajaran *E-learning* dapat mengurangi potensi penularan virus covid-19 serta meminimalkan gangguan operasi di Universitas. *E-learning* diharapkan menjadi strategi yang layak digunakan selama masa pandemi ini untuk memberikan keseimbangan pendidikan serta menekan penularan virus terhadap masyarakat.

Berawal dari melihat kebutuhan akan sarana kegiatan pembelajaran secara daring, pihak Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta meluncurkan Program LeADS (*Learning Activities through Digital System*) UPNVJ. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta menggunakan sistem pembelajaran online dengan menggunakan manajemen pembelajaran Sistem berbasis *open source*

(LMS) yaitu *Moodle. Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* atau yang biasa disingkat dengan *Moodle* singkatnya merupakan *platform* yang dibuat khusus sebagai sistem manajemen pembelajaran (“*Apa Itu Moodle,*” 220). UPN Veteran Jakarta menerapkan program berbasis *Moodle* ini yang dinamakan LeADS UPNVJ. Program LeADS UPNVJ diharapkan dapat memenuhi hal mengenai kebutuhan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran saat ini yang menerapkan sistem *blended learning* atau yang biasa disebut dengan pembelajaran campuran. Berbagai kegiatan pembelajaran di LeADS UPNVJ dapat digunakan oleh siswa antara lain mengunggah/mengunduh materi, mengisi presensi kehadiran, kuis, melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan dan menanggapi secara interaktif untuk mengumpulkan tugas. Situs LeADS UPNVJ ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop dan *smartphone* yang dioperasikan melalui Internet dan dilengkapi di browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan Safari. Situs LeADS UPNVJ dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen melalui <https://leads.upnvj.ac.id/>.

Program LeADS UPNVJ merupakan sebuah *website* yang dimiliki oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebagai sarana bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring. Pada Rabu, 14 Agustus 2021 LeADS UPNVJ diluncurkan dan disosialisasikan melalui aplikasi zoom meeting yang dapat dihadiri oleh para mahasiswa dan juga dapat menonton tayangan tersebut secara daring melalui kanal youtube UPN Veteran Jakarta. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana LeADS sebagai inovasi terbaru dalam lingkungan UPNVJ dalam menggunakannya untuk keperluan kegiatan perkuliahan. Proses sosialisasi dilakukan oleh UPNVJ untuk mengenalkan program LeADS UPNVJ di aplikasi zoom meeting yang dihadiri oleh 963 mahasiswa dari berbagai fakultas, Andika Octa Indarso selaku Kepala Pusat E-learning UPNVJ memberikan pernyataan bahwa LeADS UPNVJ sebagai program terbaru pengganti *E-learning 4.0* yang sudah tidak digunakan kembali karena berbagai hal yakni tampilan atau *user interface* yang kurang fleksibel serta nama *e-learning* yang dianggap kurang *kece*. LeADS UPNVJ digunakan sebagai nama maupun program baru yang menggantikan E-learning 4.0 sebagai ciri khas dari UPNVJ.

Penerapan program baru berbasis *E-learning* dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menjalani program tersebut sebagai kegiatan sehari-harinya dalam melakukan kegiatan perkuliahan. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Harandi, 2015) mengenai dampak *E-learning* terhadap motivasi mahasiswa yang dilakukan pada mahasiswa Tehran Alzahra University. Sebagai hasil dari ini, banyak universitas telah menggunakan *E-learning* secara utama. Untuk alasan ini kebutuhan akan pengetahuan akademis dan teknis untuk mengajar menggunakan Internet telah muncul, dan pengetahuan ini menjadi kemahiran inti bagi banyak profesor. Beberapa ilmuwan telah memperkirakan bahwa ruang kelas tradisional akan lenyap. *E-learning* telah memasuki instruksi dan dunia usaha secara utama dan juga melengkapi gaya pengiriman tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Tehran Alzahra University. Hasil yang didapat dari penelitian ini menyoroti hubungan yang signifikan antara *E-learning* dan motivasi siswa sehingga, siswa lebih cenderung lebih termotivasi ketika menerapkan *E-learning*. Jika siswa lebih termotivasi untuk belajar, maka mereka lebih mungkin untuk terlibat; dan jika mereka terikat dan terikat dengan sukses, mereka lebih mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, pasti akan menarik untuk menggunakan *E-learning* sebagai perangkat standar dalam pengajaran mahasiswa.

Penggunaan LeADS bukan hanya di UPNVJ saja tapi beberapa Universitas juga menggunakan program berbasis *Learning Management System (LMS)* seperti LeADS yaitu Universitas Negeri Jakarta. Mengutip pernyataan dari Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komarudin, M.Si mengatakan bahwa *Online Learning* menjadi satu satunya media pembelajaran yang dapat diadopsi di era pandemi Covid-19 saat ini. Hal ini berkaitan bahwa pola pembelajaran dengan menerapkan sistem *Online Learning* merupakan sebuah tren pembelajaran di era industri 4.0 (*Online Learning Universitas Negeri Jakarta, n.d.*).

LeADS UPNVJ merupakan inovasi terbaru yang diluncurkan pihak UPNVJ sebagai sarana pengganti situs *E-learning* 4.0 dengan tampilan dan berbagai fitur terbaru yang pastinya akan lebih memudahkan mahasiswa dalam mengakses

informasi dan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini membuat LeADS menjadi lebih efektif dibandingkan *E-learning* UPNVJ 4.0, banyak mahasiswa yang mengeluhkan perihal kesulitan mengakses *E-learning* dan menganggap bahwa *Google Classroom* lebih mudah dari *E-learning* milik UPNVJ. Namun saat ini sudah ada LeADS yang pastinya lebih mudah dari pada *E-learning*. Seperti diketahui bahwa LeADS adalah inovasi dan perkembangan dari *E-learning* UPNVJ yang berisikan fitur-fitur yang lebih fungsional, antara lain ada fitur pendukung *video conference Google Meet, Jitsi, dan Zoom Meeting*, yang dimana saat mahasiswa mendapatkan notifikasi berupa *link* untuk *join* kelas *online*, saat mahasiswa mengklik, mereka akan langsung *join* ke *room* baik *room google meet* ataupun *room zoom* tanpa perlu melakukan *login* berulang kali. Begitupun sama halnya dengan pengumpulan tugas, mahasiswa bisa langsung mengumpulkan dan *submit* tugas mereka tanpa perlu melakukan *login* dan mencari kelas mata kuliah terlebih dahulu, seperti halnya saat mahasiswa hendak mengumpulkan tugas melalui *E-learning*. Dengan menggunakan LeADS mahasiswa bisa mengumpulkan tugas dengan *submit* ataupun tidak tergantung kebijakan dosen mata kuliah masing-masing, yang pasti saat mahasiswa sudah selesai *submit*, mahasiswa tidak bisa mengubah dan mengedit tugas yang telah mereka kumpulkan di LeADS. Adanya perkembangan teknologi ini, serta mahasiswa yang menginginkan segalanya serba cepat, instan, mudah, efektif dan efisien, hal ini yang membuat LeADS akan lebih diminati dibandingkan dengan *E-learning* 4.0, dengan adanya fitur-fitur LeADS yang lebih fungsional inilah yang menjadikan LeADS akan lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa dibandingkan saat mahasiswa menggunakan *E-learning* 4.0 milik UPNVJ.

LeADS merupakan aplikasi yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana dalam perkuliahan, dimana LeADS ini merupakan sebuah inovasi baru di UPN Veteran Jakarta yang menggunakan sistem pembelajaran online dengan manajemen pembelajaran sistem berbasis open source (LMS), yaitu *Moodle, Modular, Object-Oriented Dynamic Learning Environment*, yang biasa disingkat *Moodle*. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *Moodle* di UPN Veteran Jakarta ini bernama LeADS UPNVJ.

LeADS UPNVJ adalah inovasi baru yang diterapkan kepada mahasiswa, pada 14 Agustus 2021 LeAds UPNVJ diluncurkan dan disosialisasikan secara daring melalui akun *youtube* UPN Veteran Jakarta. Proses sosialisasi selanjutnya yang dilakukan oleh UPNVJ melalui zoom meeting dengan dihadiri sebanyak 963 mahasiswa dari berbagai fakultas. Dalam sosialisasi ini Andika Octa Indarso selaku kepala pusat *E-Learning 4.0* menyatakan bahwa *e-learning* sudah tidak bisa digunakan karena berbagai faktor, mulai dari tampilan atau *user interface* yang kurang fleksibel, serta nama *e-learning* yang dianggap kurang *kece*. Sehingga saat ini LeADS dijadikan program baru dan nama baru sebagai ciri khas dari UPN Veteran Jakarta.

Mahasiswa yang mengadopsi LeADS UPNVJ disebut sebagai adopter. Dalam buku diffusion inovation theory, terdapat beberapa kategori adopter (Rogers & Rogers, 1983), antara lain *innovators* (inovator), *early adopters* (perintis atau pelopor), *early majority* (pengikut dini), *late majority* (pengikut akhir), *leggards* (pengikut tertinggal). Di dalam buku yang sama, terdapat juga lima karakteristik dari inovasi (Rogers, 1983), diantaranya adalah *relative advantage* (keuntungan relatif), *compability* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *triability* (percobaan), dan *observability* (pengamatan).

LeADS UPNVJ merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa baru sebagai sarana dalam berkegiatan dalam perkuliahan yang dilakukan secara daring. Inovasi LeADS bagi mahasiswa baru diharapkan dapat juga membantu proses adaptasi dalam peralihan kegiatan selama bangku sekolah ke dalam lingkungan perkuliahan. Ketika sebuah inovasi baru dikomunikasikan kepada khalayak, bagaimana khalayak tersebut dalam menanggapi sekaligus dalam mengadopsi inovasi tersebut dan menerapkannya di kemudian hari. Dilihat dari cara pandang mahasiswa yang melihat *website* LeADS sebagai sebuah hal yang baru dan inovatif, beberapa dari mereka ada yang mengetahui cara menggunakan aplikasi LeADS tersebut serta ada juga yang belum mengetahui cara menggunakan aplikasi tersebut. Maka dari itu diperlukannya sosialisasi lebih lanjut dari kampus kepada mahasiswa agar mereka lebih mengetahui lebih lanjut mengenai LeADS. Hal ini dikarenakan inovasi adalah hal baru dan

perkembangan dari hal yang sudah ada, maka dari itu inovasi tidak akan dapat dengan langsung dipahami dan diterima baik oleh mahasiswa ataupun dosen, melainkan perlu adanya proses berupa pengenalan hal baru yang bisa berupa sosialisasi lebih lanjut tentang LeADS. Hal ini didukung oleh pernyataan (Hanafi, 2009) yang mengatakan bahwa: Pada kenyataannya, menyosialisasikan suatu inovasi tidaklah mudah karena ada beberapa tahapan sebelum proses adopsi. Mulai dari bentuk inovasi, kemudian oleh siapa inovasi itu diciptakan dan kepada siapa inovasi tersebut disebarluaskan, lalu bagaimana cara mengkomunikasikan inovasi tersebut kepada khalayak, hingga yang terakhir adalah respon masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk mengadopsi atau tidak.

Pemanfaatan *e-learning* dilakukan melalui proses difusi dan adopsi. Rogers menyebutkan bahwa dalam sebuah inovasi terdapat karakteristik yang memengaruhi proses adopsi inovasi. Keberhasilan dari suatu inovasi dapat dievaluasi dengan menggunakan lima karakteristik inovasi yaitu: *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *triability*, dan *observability*. Ketika suatu inovasi dianggap oleh pengguna memiliki keuntungan relatif lebih besar, kompatibilitas, *triability*, *observability*, dan kurang kompleks, inovasi tersebut akan diadopsi lebih cepat.

Peralihan dari awalnya seorang siswa menjadi mahasiswa dengan perbedaan jadwal dan kegiatan selama bangku sekolah menjadi tantangan tersendiri terlebih segala kegiatan tersebut harus dihadapi secara daring. Tercatat dalam situs UPN Veteran Jakarta bahwa jumlah mahasiswa baru yang termasuk dalam angkatan 2021 adalah sebesar 3694 mahasiswa (UPN Veteran Jakarta | Kampus Bela Negara, n.d.). Mulai dari pengenalan budaya kampus hingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, pola perkuliahan yang dihadapi oleh mahasiswa baru membutuhkan proses adaptasi yang besar apalagi mahasiswa angkatan 2021 yang belum mengenal program E-learning 4.0 milik UPNVJ.

Keputusan adopsi dalam proses keputusan inovasi terjadi ketika individu atau unit pengambilan keputusan lainnya terlibat dalam aktivitas yang mengarah pada pilihan untuk mengadopsi atau menolak inovasi. Adopsi adalah keputusan untuk memanfaatkan sepenuhnya suatu inovasi sebagai tindakan terbaik yang

tersedia, dan penolakan adalah keputusan untuk tidak mengadopsi suatu inovasi. Proses keputusan inovasi secara logis dapat menyebabkan keputusan penolakan seperti adopsi. Faktanya, setiap tahap dalam proses adalah titik penolakan potensial. Misalnya, adalah mungkin untuk menolak suatu inovasi pada tahap pengetahuan hanya dengan melupakannya setelah kesadaran awal. Tentu saja, penolakan dapat terjadi bahkan setelah keputusan sebelumnya untuk mengadopsi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian komunikasi dengan judul **“PENGARUH DIFUSI INOVASI LEADS UPNVJ TERHADAP KEPUTUSAN ADOPSI LEADS UPNVJ (SURVEI PADA MAHASISWA UPNVJ ANGKATAN 2021)”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi terbaru dalam pemanfaatan teknologi komunikasi di bidang pendidikan membutuhkan proses adaptasi yang besar khususnya bagi individu yang akan beradaptasi dengan kelompok masyarakat tertentu. Inovasi yang diterapkan di dalam UPNVJ yakni program LeADS UPNVJ sebagai pengganti *E-learning* 4.0 yang digunakan sebagai media pembelajaran di era digital dengan penerapan pembelajaran *hybrid learning* membutuhkan proses adaptasi yang besar oleh mahasiswa baru angkatan 2021 sebagai pengguna baru dari program LeADS UPNVJ itu sendiri. Program LeADS UPNVJ yang diterapkan kepada mahasiswa UPNVJ dapat dikategorikan sebagai sebuah inovasi, karena merupakan ide maupun gagasan baru sebagai penerus dari inovasi sebelumnya yakni *E-learning* 4.0. LeADS UPNVJ yang diterapkan khususnya kepada mahasiswa UPNVJ angkatan 2021 dikategorikan sebagai inovasi terbaru karena inovasi tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya dan merupakan hal yang baru. Berdasarkan hal tersebut muncul pertanyaan penelitian yakni:

1. Seberapa besar pengaruh difusi LeADS UPNVJ terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ pada mahasiswa UPNVJ angkatan 2021?
2. Seberapa besar pengaruh kategori adopter terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ pada mahasiswa UPNVJ angkatan 2021?

3. Seberapa besar pengaruh karakteristik inovasi terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ pada mahasiswa UPNVJ angkatan 2021?
4. Seberapa besar pengaruh difusi LeADS UPNVJ, kategori adopter, dan karakteristik inovasi terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ pada mahasiswa UPNVJ angkatan 2021?

I.3 Tujuan Penelitian

Peneliti akan menentukan tujuan dari penelitian ini berdasarkan tujuan praktis dan tujuan teoritis antara lain:

I.3.1 Tujuan Praktis:

Untuk mengetahui besarnya pengaruh difusi inovasi LeADS UPNVJ terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ.

I.3.2 Tujuan Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan menguji teori difusi inovasi yang diterapkan pada survei pengaruh difusi inovasi LeADS UPNVJ terhadap keputusan adopsi LeADS UPNVJ.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat kontribusi terutama dalam pemanfaatan teknologi berbasis *E-learning* sebagai media pembelajaran baru pengganti pertemuan tatap muka. Selanjutnya diharapkan sebagai contoh penerapan dari teknologi komunikasi di bidang pendidikan dalam institusi-institusi pendidikan lainnya di Indonesia.

I.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji teori difusi inovasi yang dalam penerapannya berkaitan berkaitan dengan proses adopsi masyarakat terhadap sebuah inovasi yang bermanfaat untuk kemudahan dalam menjalankan bermacam aktivitas seperti perkuliahan secara daring.

I.5 Sistematika Penulisan

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Fenomena yang terjadi berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan, yaitu Pengaruh Difusi Inovasi LeAD UPNVJ terhadap Keputusan Adopsi LeADS UPNVJ (Survei Pada Mahasiswa UPNVJ Angkatan 2021). Kemudian rincian mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan penjelasan terkait konsep-konsep dan teori dari fenomena yang akan diteliti. Penjelasan tersebut berdasarkan sumber-sumber yang dikumpulkan secara ilmiah.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan metode atau cara peneliti dalam melakukan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta tabel rancangan waktu penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian yang telah didapat dari kegiatan pengumpulan data. Data penelitian yang didapat dijabarkan oleh peneliti secara deskriptif dan mendalam. Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian dan mengaitkannya dengan konsep-konsep dan teori penelitian yang peneliti uraikan dalam bab 2.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini hasil penelitian dan data yang didapat dalam proses pengumpulan data yang sudah diuraikan dibuat kesimpulan yang akan menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang ada di bab

pertama. Selain itu peneliti juga memberikan saran sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

f. DAFTAR PUSTAKA

Dalam halaman ini berisi referensi buku, jurnal, dan sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam tugas akhir ini dan ditulis dengan menggunakan APA Style.